

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta**

Laporan Posisi Keuangan

Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

| | |
|--------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 6 |



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7635, 8990 7636
F. : (021) 897 2527, 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 001/DIR/III/2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002 Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 5 Maret 2013



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur





Nomor : R/155.AGA/grc.1/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sebagai tambahan, seperti yang diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 PT Multifiling Mitra Indonesia telah menerapkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

Grace Octavia

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151

Jakarta, 5 Maret 2013

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| ASET | Catatan | 2012 | 2011 | 1 Jan 2011/ 31 Des 2010 |
|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | | Rp | Rp | Rp |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 22, 23, 24 | 29.679.992.828 | 65.534.325.927 | 41.459.391.558 |
| Piutang Usaha | 2.b, 2.d, 4, 23, 24 | | | |
| Pihak Ketiga | | 8.429.775.561 | 8.862.078.221 | 4.574.064.026 |
| Pihak Berelasi | 2.n, 22 | 355.634.878 | 615.304.842 | 444.284.099 |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 2.d, 5, 24 | 9.447.073.754 | 9.173.622.475 | 42.026.681.151 |
| Persediaan | 2.e, 6 | 457.154.117 | 486.639.681 | 552.486.853 |
| Pajak Dibayar Dimuka | 2.l, 7.a | 1.197.596.801 | – | 303.022.433 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 2.f, 8 | 1.698.539.429 | 1.781.165.837 | 102.547.420 |
| Uang Muka | | 124.372.162 | 141.995.351 | 81.479.419 |
| Total Aset Lancar | | <u>51.390.139.530</u> | <u>86.595.132.334</u> | <u>89.543.956.959</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 2.d, 24 | 232.273.644 | 209.273.644 | 164.397.387 |
| Aset Tetap | 2.g, 2.h, 9, 12 | 92.449.998.663 | 50.915.323.219 | 46.964.827.710 |
| Aset Pajak Tangguhan | 2.l, 7.c | 2.314.510.039 | 1.838.883.880 | 975.317.824 |
| Aset Takberwujud | 2.i | 932.001.690 | 970.859.310 | 894.716.930 |
| Total Aset Tidak Lancar | | <u>95.928.784.036</u> | <u>53.934.340.053</u> | <u>48.999.259.851</u> |
| TOTAL ASET | | <u>147.318.923.566</u> | <u>140.529.472.387</u> | <u>138.543.216.810</u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| LIABILITAS DAN EKUITAS | Catatan | 2012 | 2011 | 1 Jan 2011/ 31 Des 2010 |
|--|--------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| | | Rp | Rp | Rp |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang Usaha | 2.d, 10 | | | |
| Pihak Ketiga | | 80.249.964 | 869.713.299 | 3.950.390.494 |
| Pihak Berelasi | | -- | -- | 1.354.088.052 |
| Utang Pajak | 2.i, 7.d | 100.114.949 | 313.780.201 | 1.287.839.929 |
| Beban Akrua | 2.d, 2.k, 11 | 1.252.584.343 | 690.941.535 | 601.688.381 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek | 2.m, 14 | 1.822.001.443 | 1.696.589.673 | 1.555.483.201 |
| Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang | 2.d, 9, 12 | 3.946.811.064 | 3.521.111.390 | -- |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 13 | 343.208.432 | 232.777.372 | 2.130.493.950 |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | 2.d | 142.292.600 | 142.292.600 | 142.292.600 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | <u>7.687.262.795</u> | <u>7.467.206.070</u> | <u>11.022.276.607</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang Bank Jangka Panjang | 2.d, 9, 12 | 9.687.556.827 | 13.634.367.892 | 20.000.000.000 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 2.m, 14 | 4.298.576.000 | 3.604.338.000 | 2.330.625.000 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | <u>13.986.132.827</u> | <u>17.238.705.892</u> | <u>22.330.625.000</u> |
| Total Liabilitas | | <u>21.673.395.622</u> | <u>24.705.911.962</u> | <u>33.352.901.607</u> |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | |
| Modal Saham - Rp 100 per saham | | | | |
| Modal Dasar - 2.000.000.000 saham | | | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham | 15 | 75.758.100.000 | 75.758.100.000 | 75.758.100.000 |
| Tambahan Modal Disetor - Neto | 16 | 24.325.992.482 | 24.325.992.482 | 24.325.992.482 |
| Saldo Laba | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 17 | 50.000.000 | 50.000.000 | -- |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | | 25.511.435.462 | 15.689.467.943 | 5.106.222.721 |
| Total Ekuitas | | <u>125.645.527.944</u> | <u>115.823.560.425</u> | <u>105.190.315.203</u> |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>147.318.923.566</u> | <u>140.529.472.387</u> | <u>138.543.216.810</u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| PENDAPATAN | 2.k, 2.n, 18, 22 | 56.080.358.748 | 50.748.008.826 |
| BEBAN | 2.k | | |
| Operasional | 19 | (30.236.084.741) | (26.075.428.836) |
| Umum dan Administrasi | 2.n, 20, 22 | (12.368.090.054) | (12.181.225.851) |
| Pendapatan Lainnya | | 234.776.732 | 295.548.449 |
| Beban Lainnya | | (18.289.531) | (8.308.503) |
| LABA USAHA | | 13.692.671.154 | 12.778.594.085 |
| Penghasilan Keuangan | 2.d, 2.k, 2.n, 21, 22 | 2.100.261.130 | 3.917.513.683 |
| Biaya Keuangan | 2.k | (1.760.062.074) | (2.292.449.352) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 14.032.870.210 | 14.403.658.416 |
| BEBAN PAJAK | 2.l, 7.b | (2.998.773.091) | (2.634.041.694) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 11.034.097.119 | 11.769.616.722 |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | -- | -- |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 11.034.097.119 | 11.769.616.722 |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2.o | 15 | 16 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Modal Saham | Tambahan | Saldo Laba | | Total Ekuitas |
|--|---------|-----------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
| | | Rp | Modal Disetor - Neto | Telah Ditetapkan Penggunaannya | Belum Ditetapkan Penggunaannya | |
| Saldo, 1 Januari 2011 | | 75.758.100.000 | 24.325.992.482 | -- | 5.106.222.721 | 105.190.315.203 |
| Pembentukan Cadangan Umum | 17 | -- | -- | 50.000.000 | (50.000.000) | - |
| Pembagian Dividen Tunai | 17 | -- | -- | -- | (1.136.371.500) | (1.136.371.500) |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 11.769.616.722 | 11.769.616.722 |
| Saldo, 31 Desember 2011 | | 75.758.100.000 | 24.325.992.482 | 50.000.000 | 15.689.467.943 | 115.823.560.425 |
| Pembagian Dividen Tunai | 17 | -- | -- | -- | (1.212.129.600) | (1.212.129.600) |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 11.034.097.119 | 11.034.097.119 |
| Saldo, 31 Desember 2012 | | 75.758.100.000 | 24.325.992.482 | 50.000.000 | 25.511.435.462 | 125.645.527.944 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2012</u> <u>Rp</u> | <u>2011</u> <u>Rp</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | | 56.882.762.431 | 48.251.910.198 |
| Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya | | (18.440.126.833) | (22.377.495.230) |
| Pembayaran kepada Karyawan | | (17.078.007.819) | (14.752.875.428) |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | | (3.491.069.663) | (4.168.645.043) |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi | | <u>17.873.558.116</u> | <u>6.952.894.497</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Aset Tetap | | | |
| Penjualan | | 24.750.000 | 8.955.000 |
| Pembelian | | (49.129.312.327) | (13.393.175.341) |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | | |
| Pencairan | | 2.481.823.391 | 37.013.442.387 |
| Penempatan | | (2.362.426.880) | (3.870.997.788) |
| Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi | | <u>(48.985.165.816)</u> | <u>19.758.224.258</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Pembayaran Utang Bank | | (3.521.111.387) | (2.844.520.718) |
| Penerimaan Bunga | | 1.640.810.549 | 3.628.127.760 |
| Pembayaran Bunga | | (1.760.062.074) | (2.292.449.352) |
| Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham | | (1.212.129.600) | (1.136.371.500) |
| Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan | | <u>(4.852.492.512)</u> | <u>(2.645.213.810)</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | (35.964.100.212) | 24.065.904.945 |
| DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS | | 109.767.113 | 9.029.424 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 3 | <u>65.534.325.927</u> | <u>41.459.391.558</u> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 3 | <u><u>29.679.992.828</u></u> | <u><u>65.534.325.927</u></u> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 April 2012, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.33 tanggal 29 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Jenny Kuistono
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Frans Lamury
Siswanto Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Limbong Parapak
Anggota : Willi Toisuta
Herman Latief

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 232 dan 231 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2013.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minuman dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi – Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK No. 7 : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61.
- PPSAK No. 8 : Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian
- PPSAK No. 9 : Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual
- PPSAK No. 11 : Pencabutan PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi

Berikut adalah standar akuntansi keuangan di atas yang berdampak material terhadap penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan ini, yaitu:

- PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan Kerja
PSAK 24 (revisi 2010) memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor.

Standar revisian ini juga mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Penerapan PSAK ini mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.
- ISAK 25: Hak Atas Tanah
ISAK 25 mengatur mengenai kapan umur ekonomis tanah menjadi terbatas dan harus disusutkan. Selain itu, ISAK ini menjelaskan bahwa biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah sedangkan biaya terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Sesuai dengan penerapan ISAK 25 ini, Perusahaan melakukan amortisasi atas biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk perpanjangan hak atas tanah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|-------|-------------|-------------|
| USD 1 | Rp 9.670 | Rp 9.068 |
| SGD 1 | Rp 7.907 | Rp 6.974 |

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode berjalan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi/*Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual/*Available for Sale (AFS)*

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan total netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|------------------------|--------------|
| Bangunan dan Prasarana | 15 |
| Renovasi Bangunan | 5 |
| Peralatan Kantor | 3 – 7 |
| Kendaraan | 5 |

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.j. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.034.097.119 dan Rp 11.769.616.722. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2.p. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.
- Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.
- Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.
- Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.
- Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Kas dan Setara Kas

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|----------------------|-----------------------|
| Kas | 20.883.654 | 15.034.167 |
| Bank | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Rupiah | -- | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 3.477.109.981 | 45.049.145.811 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.176.443.026 | 12.159.393.047 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 451.960.157 | 1.662.613.643 |
| Standard Chartered Bank | 6.750.047 | 567.731.259 |
| Lain-lain | 458.258.572 | 975.445.321 |
| Mata Uang Asing | | |
| Lain-lain (2012: USD 20,211 dan SGD 368; 2011: USD 58,576) | 198.349.470 | 531.169.707 |
| Pihak Berelasi (Catatan 22) | | |
| Rupiah | | |
| Lain-lain | 2.854.864 | 3.243.233 |
| | <u>6.771.726.117</u> | <u>60.948.742.021</u> |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Deposito Berjangka | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank UOB Internasional | 13.685.342.767 | -- |
| PT Bank Bukopin Tbk | 3.000.000.000 | -- |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 2.045.020.519 | 1.948.549.010 |
| Lain-lain | 153.196.214 | 82.093.671 |
| Dolar AS | | |
| Lain-lain (2012: USD 114,860; 2011: USD 133,217) | 1.110.698.134 | 1.208.006.768 |
| Pihak Berelasi (Catatan 22) | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Nationalnobu | 2.893.125.423 | 1.331.900.290 |
| | <u>22.887.383.057</u> | <u>4.570.549.739</u> |
| Total | <u>29.679.992.828</u> | <u>65.534.325.927</u> |
| <u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u> | | |
| Mata Uang Rupiah | 5,50% - 7,00% | 6,00% - 8,25% |
| Mata Uang Dolar AS | 0,50% - 2,45% | 0,50% - 1,27% |

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak Ketiga (termasuk 2012: USD 20,472, SGD 10,103 ; 2011: USD 4,553) | 8.429.775.561 | 8.862.078.221 |
| Pihak Berelasi (Catatan 22) | 355.634.878 | 615.304.842 |
| Total | <u>8.785.410.439</u> | <u>9.477.383.063</u> |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <u>Belum Jatuh Tempo</u> | 6.379.420.867 | 5.242.781.963 |
| <u>Telah Jatuh Tempo</u> | | |
| 1 - 30 hari | 1.159.391.383 | 1.706.332.894 |
| 31 - 60 hari | 377.647.217 | 624.158.263 |
| Di atas 60 hari | 868.950.972 | 1.904.109.943 |
| Total | <u>8.785.410.439</u> | <u>9.477.383.063</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| Diperdagangkan | | |
| Reksadana Manulife Pendapatan Bulanan II | 4.904.114.706 | -- |
| Reksadana Manulife Obligasi Negara Indo II | 2.558.188.566 | -- |
| Reksadana Manulife Syariah Sektorial Amanah | 1.984.770.482 | -- |
| Reksadana BNP Paribas | -- | 9.172.500.081 |
| Lainnya | -- | 1.122.394 |
| Total | 9.447.073.754 | 9.173.622.475 |

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan masing-masing sebesar Rp 457.154.117 dan Rp 486.639.681. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012 pajak dibayar dimuka berupa pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.197.596.801.

b. Manfaat (Beban) Pajak

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--------------|------------------------|------------------------|
| Kini | (3.474.399.250) | (3.497.607.750) |
| Tangguhan | 475.626.159 | 863.566.056 |
| Total | (2.998.773.091) | (2.634.041.694) |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan | | |
| Laba Rugi Komprehensif | 14.032.870.210 | 14.403.658.416 |
| Perbedaan Waktu: | | |
| Penyusutan | 1.026.217.872 | 2.152.273.605 |
| Imbalan Kerja | 847.386.000 | 1.273.713.000 |
| Amortisasi Beban Tangguhan | 28.900.764 | 28.277.618 |
| Perbedaan Tetap: | | |
| Sumbangan dan Perjalanan | 62.483.455 | 42.200.000 |
| Pendapatan Bunga dan Lainnya | (2.100.261.130) | (3.917.513.683) |
| Beban Pajak | -- | 7.822.457 |
| Penghasilan Kena Pajak | 13.897.597.171 | 13.990.431.413 |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan) | 13.897.597.000 | 13.990.431.000 |
| Taksiran Pajak Penghasilan Badan: | | |
| Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku) | 3.474.399.250 | 3.497.607.750 |
| <i>Dikurangi:</i> | | |
| Pajak Penghasilan Dibayar di Muka | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 687.783.320 | 841.000.557 |
| Pajak Penghasilan Pasal 25 | 2.756.050.258 | 2.609.371.108 |
| | <u>3.443.833.578</u> | <u>3.450.371.665</u> |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 | 30.565.672 | 47.236.085 |

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2012 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2011 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT 2011.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|----------------------|----------------------|
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 14.032.870.210 | 14.403.658.416 |
| Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku | 3.508.217.510 | 3.600.914.501 |
| Sumbangan dan Perjalanan | 15.620.864 | 10.550.000 |
| Pendapatan Bunga dan Lainnya | (525.065.283) | (979.378.421) |
| Beban Pajak | -- | 1.955.614 |
| Beban Pajak Penghasilan | 2.998.773.091 | 2.634.041.694 |

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2011 Rp | Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp | 2012 Rp |
|---|----------------------|---|----------------------|
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan: | | | |
| Penyusutan | 1.092.693.333 | 256.554.468 | 1.349.247.801 |
| Beban Ditangguhkan | (240.885.907) | 7.225.191 | (233.660.716) |
| Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja | 987.076.454 | 211.846.500 | 1.198.922.954 |
| Neto | 1.838.883.880 | 475.626.159 | 2.314.510.039 |
| | | | |
| | 2010 Rp | Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp | 2011 Rp |
| Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan: | | | |
| Penyusutan | 554.624.932 | 538.068.401 | 1.092.693.333 |
| Beban Ditangguhkan | (247.955.312) | 7.069.405 | (240.885.907) |
| Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja | 668.648.204 | 318.428.250 | 987.076.454 |
| Neto | 975.317.824 | 863.566.056 | 1.838.883.880 |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | 2011 | | | | |
|-----------------------------|------------------------------|----------------------|--------------------|---------------------|------------------------------|
| | Saldo Awal Rp | Penambahan Rp | Pengurangan Rp | Reklasifikasi Rp | Saldo Akhir Rp |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | |
| Bangunan dan Prasarana | 6.885.266.216 | 1.435.055.712 | -- | -- | 8.320.321.928 |
| Renovasi Bangunan | 2.141.250.184 | 543.669.724 | -- | -- | 2.684.919.908 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 22.632.949.730 | 7.255.380.858 | 108.383.854 | -- | 29.779.946.734 |
| Kendaraan | 966.828.235 | 191.310.035 | 58.927.272 | -- | 1.099.210.998 |
| | <u>32.626.294.365</u> | <u>9.425.416.329</u> | <u>167.311.126</u> | -- | <u>41.884.399.568</u> |
| Nilai Buku | <u>46.964.827.710</u> | | | | <u>50.915.323.219</u> |

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|---|--------------------------|---------------------------|
| Hasil Penjualan | 24.750.000 | 8.955.000 |
| Nilai Buku Neto | -- | (17.263.503) |
| Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap | <u>24.750.000</u> | <u>(8.308.503)</u> |

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 7.594.636.883 dan Rp 9.425.416.329 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membeli tanah untuk kantor operasional di Tabanan, Bali seluas 2.950 m² dan di Cikarang, Bekasi seluas 17.064 m².

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 4.103.383.720 atau sebesar 37 % dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada April tahun 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 189.300.200.000 dan Rp 179.140.800.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 100.809.901.266.

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Beban Akrua

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 11% pada tahun 2012 dan 11% sampai 12% pada tahun 2011. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan dan prasarana Perusahaan di Cikarang (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas *demand loan* sebesar Rp 10.000.000.000 belum digunakan.

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.687.556.827 dan Rp 13.634.367.892.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 1.822.001.443 dan Rp 1.696.589.673 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 98.854.431 dan Rp 84.570.065. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 3.604.338.000 | 2.330.625.000 |
| Biaya Tahun Berjalan | 847.386.000 | 1.226.337.000 |
| Penerimaan Kas sehubungan Pemindahan Karyawan | -- | 264.498.000 |
| Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu | (153.148.000) | (217.122.000) |
| Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 4.298.576.000 | 3.604.338.000 |

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | |
|--------------------------|---|
| Tingkat Bunga Teknis | : 2012: 7% per tahun; 2011: 8% per tahun; |
| Kenaikan Upah | : 2012: 8,5% per tahun; 2011: 9% per tahun; |
| Usia Normal Pensiun | : 55 tahun |
| Tingkat Pengunduran Diri | : 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya |
| Tingkat Mortalita | : TMI II |
| Tingkat Cacat | : 10% dari tingkat mortalita |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> Rp | <u>2011</u> Rp |
|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Biaya Jasa Kini | 570.858.000 | 775.941.000 |
| Biaya Bunga | 267.558.000 | 243.239.000 |
| Amortisasi Neto Periode Sebelumnya | 8.970.000 | 25.506.000 |
| Biaya Pemindahan Karyawan | -- | 181.651.000 |
| Total | <u>847.386.000</u> | <u>1.226.337.000</u> |

Berikut jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:

| | <u>31 Des 2012</u> Rp | <u>31 Des 2011</u> Rp | <u>31 Des 2010</u> Rp | <u>31 Des 2009</u> Rp | <u>31 Des 2008</u> Rp |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program | <u>4.223.584.000</u> | <u>3.421.060.000</u> | <u>2.870.338.000</u> | <u>2.161.213.000</u> | <u>1.462.338.000</u> |
| Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program | <u>98.874.000</u> | <u>401.202.000</u> | <u>302.017.000</u> | <u>63.420.000</u> | <u>(249.076.000)</u> |

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Total Saham (lembar) | Persentase Kepemilikan (%) | Total Modal (Rp) |
|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|------------------------------|
| PT Surya Cipta Investama | 500.000.000 | 65,9996 | 50.000.000.000 |
| PT Cahaya Investama | 1.000 | 0,0001 | 100.000 |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 257.580.000 | 34,0003 | 25.758.000.000 |
| Total | <u>757.581.000</u> | <u>100,0000</u> | <u>75.758.100.000</u> |

16. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | <u>Rp</u> |
|---|------------------------------|
| Agio Saham yang Timbul dari: | |
| - Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana | 25.758.000.000 |
| - Setoran Modal Lainnya | 96.101.582 |
| Beban Emisi Saham | (1.528.109.100) |
| Total | <u>24.325.992.482</u> |

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp 1.212.129.600 atau Rp 1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2012. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2012.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 30 tanggal 25 Maret 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diantaranya:

- Untuk Dana Cadangan menyetor sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 19 April 2011.

Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2011.

18. Pendapatan

| | 2012 | 2011 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Jasa Manajemen Arsip | 32.185.056.527 | 27.620.117.273 |
| Jasa Penyimpanan Surat Berharga | 5.707.378.027 | 6.521.533.566 |
| Jasa Manajemen Fasilitas | 5.097.335.644 | 3.455.423.966 |
| Jasa Manajemen Data Komputer | 4.956.220.920 | 4.741.150.165 |
| Jasa Manajemen Alih Media | 3.695.885.093 | 2.398.891.838 |
| Jasa Manajemen Slip EDC | 1.228.170.137 | 3.461.248.977 |
| Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar) | 3.210.312.400 | 2.549.643.041 |
| Total | 56.080.358.748 | 50.748.008.826 |

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.126.928.118 dan Rp 3.851.252.016 (Catatan 22).

19. Beban Operasional

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, penyusutan aset tetap, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

20. Beban Umum dan Administrasi

| | 2012 | 2011 |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Gaji dan Tunjangan | 6.089.111.330 | 5.776.991.075 |
| Listrik, Air dan Komunikasi | 1.886.230.765 | 1.272.183.202 |
| Jasa Profesional | 1.416.272.216 | 1.189.741.785 |
| Sewa | 537.038.810 | 597.013.761 |
| Transportasi dan Akomodasi | 310.335.488 | 483.078.276 |
| Pemeliharaan dan Perbaikan | 283.359.162 | 732.609.307 |
| Alat Tulis dan Keperluan Kantor | 184.463.110 | 266.769.417 |
| Pengangkutan dan Pengiriman | 91.230.861 | 221.089.230 |
| Lain-lain | 1.570.048.312 | 1.641.749.798 |
| Total | 12.368.090.054 | 12.181.225.851 |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Penghasilan Keuangan

| | 2012 Rp | 2011 Rp |
|--|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Bunga | 1.640.810.549 | 3.628.127.760 |
| Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana | 459.450.581 | 289.385.923 |
| Total | 2.100.261.130 | 3.917.513.683 |

22. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

| | Total | | Persentase Terhadap Total Aset | |
|---|---------------|---------------|-----------------------------------|-----------|
| | 2012 Rp | 2011 Rp | 2012 % | 2011 % |
| Kas dan Setara Kas (Catatan 3) | | | | |
| Bank dan Deposito Berjangka PT Bank Nationalnobu | 2.895.980.287 | 1.335.143.523 | 1,97 | 0,95 |
| Piutang Usaha (Catatan 4) | | | | |
| Lainnya | 355.634.878 | 615.304.842 | 0,24 | 0,44 |

| | Total | | Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi | |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--|-------------|
| | 2012 Rp | 2011 Rp | 2012 % | 2011 % |
| Pendapatan (Catatan 18) | | | | |
| PT Visionet Internasional | 1.067.760.580 | 2.898.754.681 | 1,90 | 5,71 |
| PT Lippo Karawaci Tbk | 548.517.479 | 368.416.095 | 0,98 | 0,73 |
| Lainnya | 510.650.059 | 584.081.240 | 0,91 | 1,15 |
| Total | 2.126.928.118 | 3.851.252.016 | 3,79 | 7,59 |

Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)

| | | | | |
|--|---------------|---------------|-------|------|
| Beban Asuransi | | | | |
| Lainnya | 125.954.250 | 97.192.551 | 1,02 | 0,80 |
| Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan | | | | |
| Direksi | 1.978.291.947 | 1.133.438.317 | 16,00 | 9,30 |
| Pendapatan Bunga | | | | |
| Lainnya | 153.161.280 | 31.913.030 | 9,33 | 0,88 |

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

| No. | Pihak yang Berelasi | Hubungan dengan Perusahaan | Sifat Saldo Akun/Transaksi |
|-----|---------------------------|--|--|
| 1 | PT Bank Nationalnobu | Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian | Kas dan setara kas, penghasilan keuangan |
| 2 | PT Visionet Internasional | Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian | Piutang usaha dan pendapatan |
| 3 | PT Lippo Karawaci Tbk | Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian | Piutang usaha dan pendapatan |
| 4 | Dewan Direksi | Manajemen kunci | Gaji, tunjangan dan kesejahteraan |

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | 2012 | |
|--|-----------------|----------------------|
| | Mata Uang Asing | Setara dengan Rp |
| Aset | | |
| Kas dan Setara Kas | USD 135.071 | 1.306.137.828 |
| | SGD 368 | 2.909.776 |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga | USD 20.472 | 197.964.240 |
| | SGD 10.103 | 79.884.421 |
| Aset Neto dalam Mata Uang Asing | | 1.586.896.265 |
| | | |
| | 2011 | |
| | Mata Uang Asing | Setara dengan Rp |
| Aset | | |
| Kas dan Setara Kas | USD 191.793 | 1.739.176.475 |
| Piutang Usaha - Pihak Ketiga | USD 4.553 | 41.286.604 |
| Aset Neto dalam Mata Uang Asing | | 1.780.463.079 |

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

| | Nilai Tercatat | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 2012 | 2011 |
| Kas dan Setara Kas | 29.679.992.828 | 65.534.325.927 |
| Piutang Usaha | 8.785.410.439 | 9.477.383.063 |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 9.447.073.754 | 9.173.622.475 |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 232.273.644 | 209.273.644 |
| Total | 48.144.750.665 | 84.394.605.109 |

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 212.559.159 dan Rp 206.406.506 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 56.165.637 dan Rp 176.146.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Pada tahun 2012 DSAK – IAI telah mengeluarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan PPSAK No. 10 mengenai Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang berlaku untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Selain itu DSAK-IAI juga telah mengeluarkan ISAK No. 21 mengenai Perjanjian Konstruksi Real Estat dan PPSAK No.7 mengenai Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64 yang sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ditentukan efektif berlakunya sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. Reklasifikasi Akun

Pada tahun 2012, Perusahaan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | Sebelum Reklasifikasi Rp | Reklasifikasi Rp | Setelah Reklasifikasi Rp |
|--|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|
| <u>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011</u> | | | |
| Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka | 1.781.165.837 | (1.781.165.837) | -- |
| Biaya Dibayar Dimuka | -- | 1.781.165.837 | 1.781.165.837 |
| Investasi Jangka Pendek | 9.173.622.475 | (9.173.622.475) | -- |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | -- | 9.173.622.475 | 9.173.622.475 |
| Uang Jaminan | 209.273.644 | (209.273.644) | -- |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | -- | 209.273.644 | 209.273.644 |
| Beban Akrua | 2.387.531.208 | (1.696.589.673) | 690.941.535 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek | -- | 1.696.589.673 | 1.696.589.673 |
| Uang Jaminan Pelanggan | 142.292.600 | (142.292.600) | -- |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | -- | 142.292.600 | 142.292.600 |
| <u>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2010</u> | | | |
| Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka | 405.569.853 | (405.569.853) | -- |
| Pajak Dibayar Dimuka | -- | 303.022.433 | 303.022.433 |
| Biaya Dibayar Dimuka | -- | 102.547.420 | 102.547.420 |
| Investasi Jangka Pendek | 42.026.681.151 | (42.026.681.151) | -- |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | -- | 42.026.681.151 | 42.026.681.151 |
| Uang Jaminan | 164.397.387 | (164.397.387) | -- |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | -- | 164.397.387 | 164.397.387 |
| Beban Akrua | 2.157.171.582 | (1.555.483.201) | 601.688.381 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek | -- | 1.555.483.201 | 1.555.483.201 |
| Uang Jaminan Pelanggan | 142.292.600 | (142.292.600) | -- |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya | -- | 142.292.600 | 142.292.600 |